

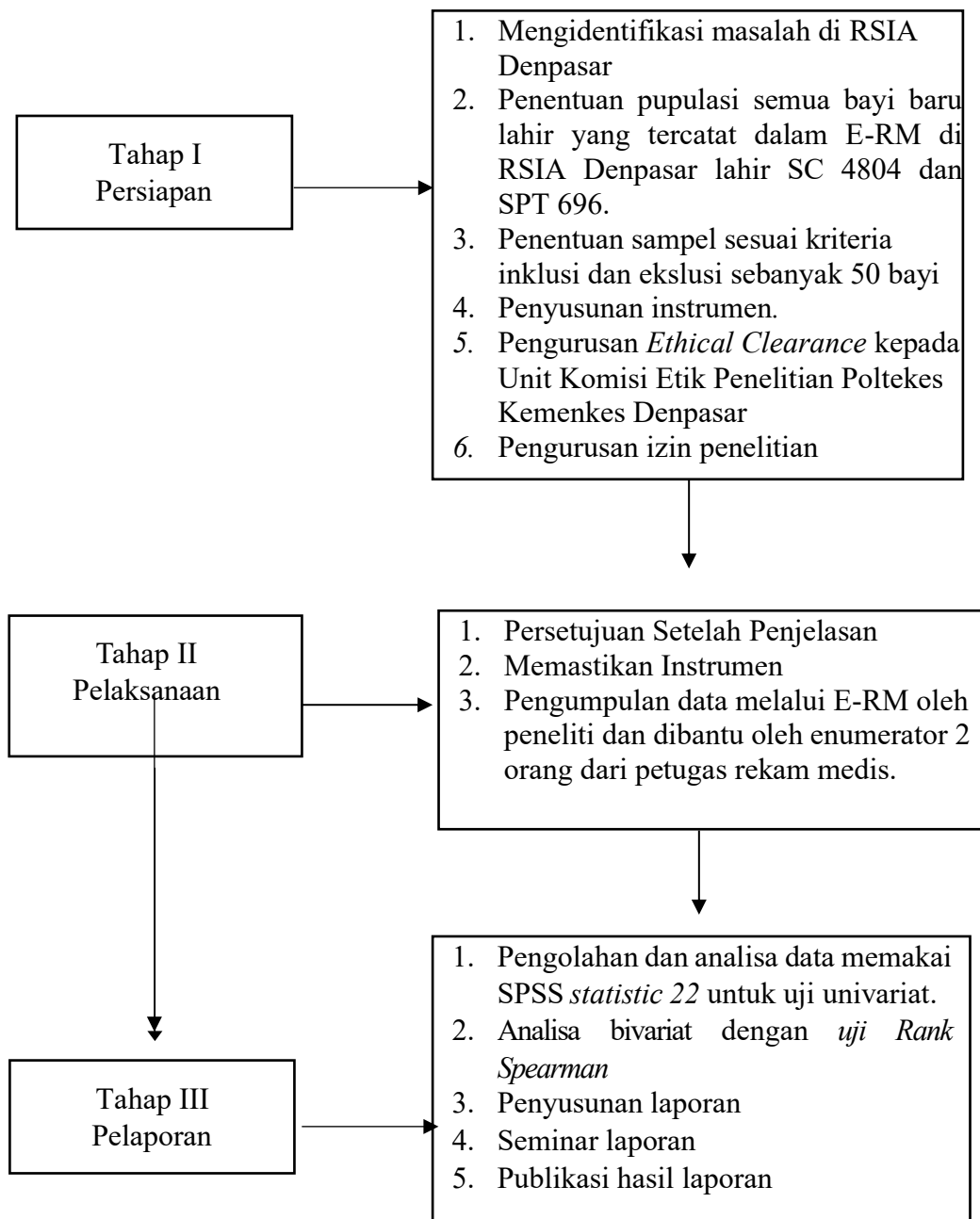
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik korelasional dengan desain *cross sectional*. Penelitian korelasi digunakan untuk mengetahui dan mengukur bagaimana hubungan antara dua variabel yaitu dalam penelitian ini untuk melihat hubungan antara variabel sebab dan akibat, kelemahan dari desain ini Adalah ketidakmampuan untuk menetapkan hubungan sebab-akibat karena data paparan dan hasil dikumpulkan pada satu waktu, sehingga sulit menentukan mana yang terjadi lebih dulu (Swarjana, 2022).

B. Alur Penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah RSIA Denpasar. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Rosner (2022) populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti. Populasi target dalam penelitian ini adalah semua bayi baru lahir yang tercatat dalam register persalinan ataupun E-RM di RSIA Denpasar pada periode Januari sampai dengan Desember 2024 dengan data kelahiran SC sebanyak 4804 dan lahir normal 696 bayi.

2. Sampel

Sampel adalah bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling Nursalam (2020). Kelompok sampel pada penelitian ini yaitu seluruh anggota populasi yang memenuhi kriteria inklusi. Hal ini berdasarkan data yang tercatat dalam register ataupun E-RM ruang Intensif di RSIA Denpasar pada periode Januari sampai dengan 31 Desember 2024 sejumlah 50 sampel.

Penentuan kriteria sampel sangat membantu peneliti untuk mengurangi bias hasil penelitian, khususnya jika terhadap variabel-variabel kontrol ternyata mempunyai pengaruh terhadap variabel yang kita teliti. Kriteria sampel dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu inklusi dan eksklusi (Nursalam, 2020).

a. Kriteria inklusi

1) Bayi lahir spontan

- 2) Usia bayi lebih dari 24 jam
 - 3) Memiliki data berat badan lahir
 - 4) Memiliki data nilai bilirubin
- b. Kriteria eksklusi
- 1) Bayi baru lahir dengan catatan rekam medis tidak lengkap
 - 2) Bayi dengan penyakit hemolitik yang telah diketahui sebelumnya (misalnya inkompatibilitas golongan darah ABO/Rh).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Nonprobability sampling dengan jenis total sampling, yaitu seluruh populasi yang memenuhi kriteria inklusi dijadikan sebagai sampel. Sampel diambil sesuai dengan seluruh populasi bayi baru lahir spontan memenuhi kriteria inklusi di RSIA Denpasar selama periode Januari sampai dengan Desember 2024.

E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari register elektronik persalinan dan intensif, rekam medis ataupun E-RM bayi baru lahir (neonatus) yang dirawat di ruang Intensif RSIA Denpasar selama periode Januari sampai dengan Desember 2024.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumen data sekunder yaitu data register elektronik, rekam medis pasien ataupun E-RM di ruang Intensif dan ruang bersalin RSIA Denpasar pada periode Januari sampai dengan Desember 2024.

Adapun langkah-langkah pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Tahap perizinan penelitian
 - 1) Peneliti memberikan berkas usulan skripsi kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan persetujuan, kemudian peneliti mengurus permohonan izin etik penelitian dan permohonan izin penelitian kepada Direktur Poltekkes Denpasar melalui Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
 - 2) Peneliti mengajukan *ethical clearance* pada 20 September 2025 kepada Unit Komisi Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah diterbitkan dengan Nomor : DP.04.02/F.XXIV.25/ 931 /2025 pada tanggal 28 Oktober 2025.
 - 3) Peneliti mengajukan izin penelitian kepada Direktur RSIA Denpasar yang telah diterbitkan dengan nomor 013/RSIA-PB/DIR/X/2025 tertanggal 31 Oktober 2025.
- b. Tahap persiapan penelitian: Peneliti melakukan pertemuan dengan Kepala Unit Intensif, Kepala Ruang Intensif dan Kepala Instalasi Rekam Medis terkait dengan Penanggung konfirmasi ijin penelitian dan pelaksanaan penelitian.
- c. Tahap pelaksanaan penelitian: Peneliti dibantu enumerator yaitu petugas rekam medis di RSIA sejumlah 2 orang untuk mengidentifikasi data populasi bayi baru lahir yang lahir spontan di register elektronik ruang bersalin RSIA Denpasar selama periode Januari sampai dengan Desember 2024. Enumerator ini juga mencari data keseluruhan bayi baru lahir di RSIA Denpasar selama tahun 2024 berupa data berat badan bayi lahir, usia kehamilan dan nilai

bilirubin. Kemudian peneliti melanjutkan dengan pemilihan data bayi yang sesuai kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sampel penelitian.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar checklist/lembar data sekunder yang disusun berdasarkan variabel penelitian untuk memudahkan proses pencatatan dan klasifikasi data.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data dalam penelitian ini melibatkan serangkaian tahapan untuk mengubah data mentah menjadi informasi yang bermakna guna menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis. Setelah data terkumpul, selanjutnya data akan diolah terlebih dahulu mengikuti beberapa proses pengolahan data (Notoatmojo, 2018). Tahap pengolahan data terdiri dari:

a. Editing

Setelah data terkumpul selanjutnya diolah terlebih dahulu yaitu kegiatan pemeriksaan kembali data-data yang telah dikumpulkan untuk mengurangi kesalahan atau kekurangan data, sehingga data yang diperoleh lengkap, jelas dan tidak ada kesalahan penulisan.

b. Entering

Upaya memasukkan data ke dalam media agar lebih mudah ditemukan apabila diperlukan. Data tersebut dimasukkan ke dalam sistem komputer untuk diolah dan dianalisis. Dilakukan menggunakan software statistik.

c. Tabulasi

Menyajikan data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yaitu semua data yang didapatkan setelah pengolahan data.

2. Analisis data

Analisa data sebagai ujung tombak dilakukan dengan statistik menggunakan aplikasi komputer dengan langkah, sebagai berikut:

a. Analisis univariat

Analisis univariat adalah analisis yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian, sementara analisis bevariate dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, analisis univariat dilakukan dengan menyajikan dalam tabel sebaran data deskripsi tiap variabel menggunakan ukuran tendensi sentral (*mean*, *median*), ukuran penyebaran (standar deviasi) dari variabel yang diteliti.

b. Analisis bivariat

Setelah diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel, maka dilanjutkan dengan analisis bevariat. Analisis bivariat merupakan analisis yang digunakan untuk menjelaskan hubungan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Jenis data pada variabel independen dan dependen dalam penelitian ini adalah data numerik dengan skala rasio, sehingga uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *rank spearman* karena data tidak terdistribusi normal. Nilai korelasi pada uji statistik *rank spearman* disebut *rho*, disimbulkan dengan *r*. Arah hubungan antara variabel bebas dan terikat ditentukan oleh nilai *r* (*rho*).

a) Arah hubungan dibedakan menjadi dua, antara lain :

1) Korelasi atau hubungan positif

Menunjukkan arah yang sama antar variabel, artinya jika variabel satu mengalami peningkatan diikuti dengan peningkatan pada variabel lain.

2) Korelasi atau hubungan negative

Menunjukkan arah yang berlawanan antar variabel, artinya jika variabel satu mengalami peningkatan namun variabel yang lain mengalami penurunan.

b) Kekuatan korelasi

Menentukan kuat lemahnya hubungan kedua variabel yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut :

- a) 0,0 - <0,2 : hubungan sangat lemah
- b) 0,2 - <0,4 : hubungan lemah
- c) 0,4 - <0,6 : hubungan sedang
- d) 0,6 - <0,8 : hubungan kuat
- e) 0,8 – 1,0 : hubungan sangat kuat (Sugiyono, 2022).

G. Etika Penelitian

Sebagai seorang peneliti harus memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian. Prinsip ini merupakan suatu pertimbangan rasional mengenai kewajiban moral atas apa yang dikerjakan dalam suatu penelitian guna mendapatkan kelayakan etik dari Komite Etik Poltekkes Denpasar. Aspek etik yang digunakan dalam penelitian ini memperhatikan aspek *respect*, *beneficence* dan *justice*.

1. *Respect for Persons*

Informasi yang telah dikumpulkan dari subjek penelitian dijamin kerahasiaannya. Data yang akan disajikan atau dilaporkan hanya data tertentu pada

hasil penelitian. Prinsip etik *respect for persons* mensyaratkan pemberian *informed consent* (persetujuan setelah penjelasan) karena *respect for persons* menghargai otonomi individu untuk membuat keputusan sendiri dan melindungi subjek penelitian yang rentan atau tidak mampu membuat keputusan.

2. *Beneficence*

Penelitian dilakukan apabila manfaat yang diperoleh lebih besar daripada risiko atau dampak negatif yang akan terjadi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai hubungan berat badan lahir dengan hiperbilirubinemia pada neonatus.

3. *Justice*

Penelitian dilakukan secara adil, tidak membedakan subjek berdasarkan ras, suku dan agama. Pengambilan sampel dilakukan tidak dilakukan secara acak dan berdasarkan pada populasi neonatus yang memenuhi kriteria inklusi